

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGGUNA DALAM MENGGUNAKAN PLATFORM
KITABISA DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)* DI YOGYAKARTA**

Tugas Akhir

Diajukan untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Sarjana Sistem Informasi



Marindah Ulfa

NPM: 161709032

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA
DALAM MENGGUNAKAN PLATFORM KITABISA DENGAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI YOGYAKARTA**

yang disusun oleh

MARINDAH ULFA

161709032

dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 02 Februari 2021

Dosen Pembimbing 1 : Samiaji Sarosa
Dosen Pembimbing 2 : Clara Hetty Primasari, S.T., M.Cs

Tim Penguji
Penguji 1 : Samiaji Sarosa
Penguji 2 : Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom., M.Eng.
Penguji 3 : Putri Nastiti, S.Kom., M.Eng

Keterangan
Telah menyetujui
Telah menyetujui

Telah menyetujui
Telah menyetujui
Telah menyetujui

Yogyakarta, 02 Februari 2021

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Fakultas Teknologi Industri

Dekan

ttd

Dr. A. Teguh Siswanto, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Marindah Ulfa

NPM : 161709032

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Dalam Menggunakan Platform Kitabisa Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Di Yogyakarta

Menyatakan dengan ini:

1. Skripsi ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri tidak merupakan salinan sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain.
2. Memberikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta, berupa Hak Bebas Royalti non eksklusif (*Non-Exclusive-Royalty-Free Right*) atas penelitian ini, dan berhak menyimpan, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan, serta menampilkan untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin selama tetap mencantumkan nama penulis.
3. Bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum yang mengikuti atas pelanggaran Hak Cipta dalam pembuatan skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Februari 2021

Yang menyatakan,

Marindah Ulfa

161709032

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Takkan ada kata selesai, jika tidak di mulai”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan berkah-Nya, penulis dapat melalui hambatan dan rintangan yang ada selama pengerjaan tugas akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Sistem Informasi dari Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari dalam pengerjaan tugas akhir penulis telah mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari banyak pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Samiaji Sarosa, S.E., M.Info.Sys., Ph.D., selaku pembimbing pertama dan utama yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk bimbingan .
2. Ibu Clara Hetty Primasari, S.T., M.Cs., selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Ibu Elisabeth Marsella, S.S., M.Li., selaku pembimbing akademik yang telah memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
4. Mama Maflakha Djohar, Cici Lina Marliani, Kakak Fatmawati Faizah, Mas Alvi Rahman Aziz, Adik Muhammad Fajar, dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan yang tidak pernah ada habisnya kepada penulis selama berkuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diajukan oleh penulis, teman-teman dan kerabat yang membantu penulis mendapat data penelitian.
6. Sahabat seperjuangan: Dian Martina Sophia Rotua (alias mamak), Enjel Simanjuntak (alias boru), Aninda Milenia Putri Wisnu (alias ketir) serta anak kos Muslimah: Mb Hanna, Anggi yang memberi semangat, masukan, dan menjadi tempat curhat.

Serta seluruh pihak yang telah membantu dan yang tidak disebutkan namanya namun telah memberi warna dalam pengerjaan tugas akhir. Demikian laporan tugas akhir ini dibuat, semoga penelitian dapat bermanfaat bagi kemajuan kita semua.

Yogyakarta, 02 Februari 2021

Marindah Ulfa

161709032



ABSTRAK

Teknologi berkembang semakin cepat sehingga dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat. Salah satu perkembangan yang dirasa yaitu adanya penyaluran donasi secara *online*. Ada banyak platform, sehingga terjadi persaingan antar satu platform dengan platform yang lain. Demikian setiap platform harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar sehingga dapat meningkatkan daya saing. Salah satu platform donasi *online* yaitu kitabisa. Dengan begitu bagaimana platform kitabisa dapat bertahan di tengah banyaknya platform donasi *online* yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna di Yogyakarta dalam penggunaan platform kitabisa. Dilakukan pengujian variabel dari model TAM yang digunakan untuk melihat faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi pengguna dalam menggunakan platform kitabisa dengan menggunakan pendekatan teknik analisis PLS-SEM. Data yang dikumpulkan dari pengguna yang berdomisili di Yogyakarta dan pernah menggunakan platform kitabisa sebagai sarana penyaluran donasi, melalui pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner yang mendapat sejumlah 111 buah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan platform kitabisa adalah faktor *perceived ease of use* yang mempengaruhi kegunaan yang dirasakan pengguna, faktor *attitude towards using* dan variabel moderasi *trust* yang mempengaruhi niat penggunaan. Kemudian faktor *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* mempengaruhi sikap penggunaan pengguna di Yogyakarta dalam menggunakan platform kitabisa.

Kata kunci: Kitabisa; Model TAM; PLS-SEM;

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Batasan Masalah.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	3
1.7. Bagan Keterkaitan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Studi Sebelumnya	5
2.2 Dasar Teori	8
2.2.1 Crowdfunding.....	8
2.2.2 <i>Donation Crowdfunding</i>	9
2.2.3 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
2.2.4 <i>Partial Least Square – Structural Equation Modelling (PLS-SEM)</i>	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Tahapan Penelitian.....	13
3.2 Metode Penelitian	14
3.2.1 Studi Pustaka.....	15
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.2.3 Waktu dan Tempat.....	15
3.2.4 Analisis Data.....	15
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	17
3.3.1 Populasi.....	17
3.3.2 Sampel	17
3.3.3 Teknik Sampling.....	17
3.4 Hipotesis Penelitian	18
3.4.1 Pengaruh <i>Attitude Towards Using</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	18
3.4.2 Pengaruh <i>Attitude Towards Using</i> dimediasi <i>Security</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	18
3.4.3 Pengaruh <i>Attitude Towards Using</i> dimediasi <i>Trust</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	18

3.4.4. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Attitude Towards Using</i>	19
3.4.5. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	19
3.4.6. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Towards Using</i>	20
3.4.7. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	20
3.4.8. Pengaruh <i>Risk</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	21
3.4.9. Pengaruh <i>Security</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	21
3.4.10. Pengaruh <i>Trust</i> terhadap <i>Intention to Use</i>	21
BAB IV	23
HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Demografi Responden	23
4.2 Analisis Data.....	26
4.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	27
4.2.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	34
4.3 Pengujian Hipotesis	37
4.3.1 Pengujian Hipotesis 1	38
4.3.2 Pengujian Hipotesis 2	38
4.3.3 Pengujian Hipotesis 3	39
4.3.4 Pengujian Hipotesis 4	39
4.3.5 Pengujian Hipotesis 5	40
4.3.6 Pengujian Hipotesis 6	40
4.3.7 Pengujian Hipotesis 7	40
4.3.8 Pengujian Hipotesis 8	41
4.3.9 Pengujian Hipotesis 9	41
4.3.10 Pengujian Hipotesis 10	41
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.4.1 Pembahasan Hasil Evaluasi Model Pengukuran.....	43
4.4.2 Pembahasan Hasil Evaluasi Model Struktural.....	43
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52
TABEL REVISI.....	55

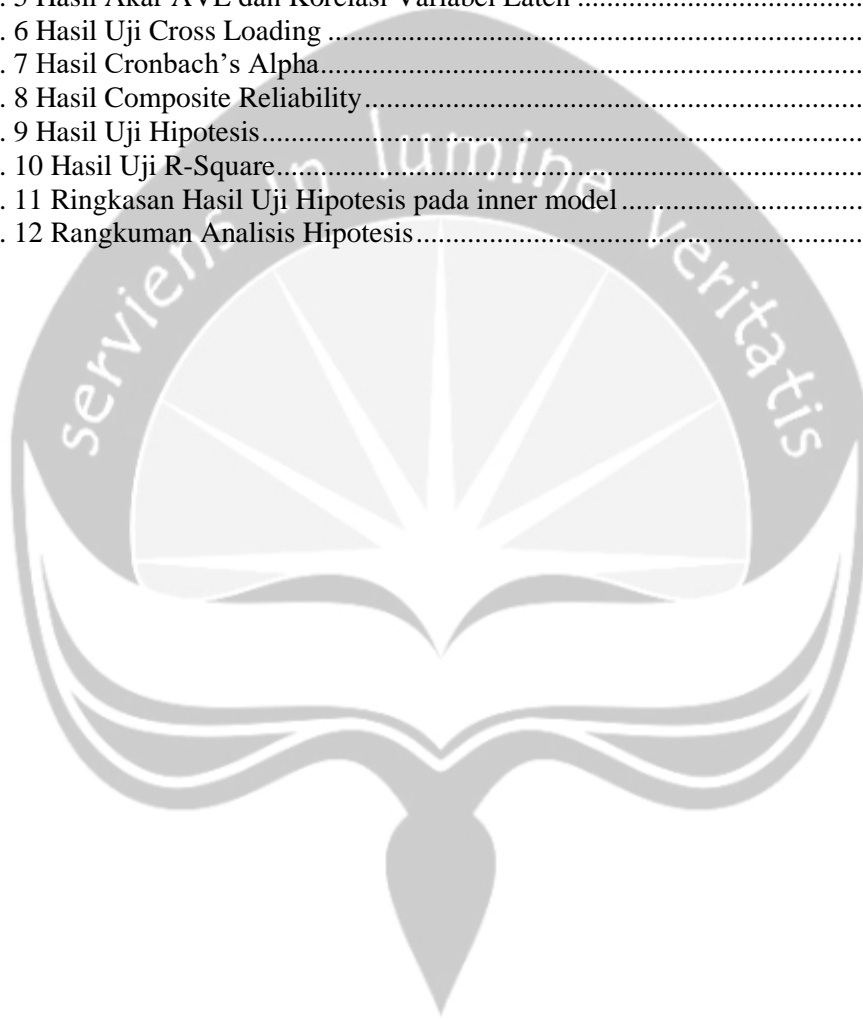
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Keterkaitan.....	4
Gambar 2. 1 Model TAM dengan ‘Risk-Security-Trust’ as moderator	10
Gambar 3. 1 Flowchart Tahapan Penelitian.....	13
Gambar 4. 1 Diagram Lingkaran Jenis Kelamin	24
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Usia.....	24
Gambar 4. 3 Diagram Lingkaran Pekerjaan	25
Gambar 4. 4 Diagram Lingkaran Penghasilan.....	25
Gambar 4. 5 Diagram Lingkaran Jumlah Penggunaan.....	26
Gambar 4. 6 Diagram Alur Model Penelitian.....	27
Gambar 4. 7 Hasil Pengujian Hipotesis.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Studi Sebelumnya	6
Tabel 3. 1 Deskripsi Tahapan Penelitian	14
Tabel 3. 2 Parameter dalam model pengukuran PLS-SEM.....	16
Tabel 3. 3 Parameter dalam model struktural PLS-SEM.....	16
Tabel 4. 1 Tabel Demografi Responden yang menggunakan platform kitabisa.....	26
Tabel 4. 2 Hasil Loading Factor	28
Tabel 4. 3 Hasil Loading Factor	29
Tabel 4. 4 Hasil AVE dan Commuality	31
Tabel 4. 5 Hasil Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten	31
Tabel 4. 6 Hasil Uji Cross Loading	32
Tabel 4. 7 Hasil Cronbach's Alpha.....	33
Tabel 4. 8 Hasil Composite Reliability.....	34
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis.....	35
Tabel 4. 10 Hasil Uji R-Square.....	36
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis pada inner model	37
Tabel 4. 12 Rangkuman Analisis Hipotesis.....	42



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini teknologi berkembang semakin pesat. Perkembangan ini secara langsung dirasakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mengubah pola pikir masyarakat menjadi dinamis. Teknologi telah membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Hampir semua bidang memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada. Salah satu inovasi teknologi ada pada sektor keuangan yang biasa disebut fintech (*financial technology*). Fintech merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang memanfaatkan internet. Salah satu jenis fintech adalah *crowdfunding* [1].

Crowdfunding merupakan pendanaan yang dilakukan oleh orang banyak yang dapat digunakan oleh kepentingan sosial ataupun bisnis [2]. *Crowdfunding* dibuat dalam platform web yang dijadikan sebagai tempat bertemunya penggalang dana dengan pemberi dana. *Crowdfunding* membuktikan bahwa sebagai alternatif mampu sukses dalam mendapatkan atau menginvestasikan uang. Pesatnya pertumbuhan *crowdfunding* didukung dengan adanya tren digital dikalangan generasi milenial. Pelanggan *online* memiliki keraguan ketika melakukan transaksi pada penyedia jasa dikarenakan pelanggan masih belum yakin apakah jasa tersebut penipuan atau tidak dengan begitu pelanggan masih lebih memilih konvensional [2]. *Crowdfunding* dapat sukses karena mudah, aman, adanya umpan balik, dan sebagai alat pemasaran yang hebat. Ada beberapa tipe *crowdfunding* salah satunya *donation crowdfunding*. *Donation crowdfunding* adalah pengguna yang memberi uang sebagai bentuk kampanye tanpa adanya kompensasi yang diterima, namun pengguna akan merasa telah berbuat baik pada orang lain, walaupun demikian tidak banyak proyek bisnis yang menggunakan *donation crowdfunding* sebagai pendanaan mereka [9]. *Donation crowdfunding* banyak dijadikan sebagai tempat menggalang dana untuk suatu aksi sosial yang dimana orang-orang akan membantu dengan cara memberikan donasi kepada yang membutuhkan [6].

Salah satu penyedia platform *donation crowdfunding* baik secara aplikasi maupun web yaitu kitabisa. Kitabisa adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang sosial atau *social enterprise* yang memanfaatkan teknologi sebagai pengelola finansial pengumpulan dana (*fundraising*) yang berbasis digital. Kitabisa merupakan *crowdfunding* sosial pertama di Indonesia yang mengedepankan konsep kolaborasi sosial, dimana orang dapat berkontribusi dengan memberi bantuan [3]. Bersumber dari aplikasi kitabisa, pada 2013 kitabisa lahir sebagai gerakan sosial yang akhirnya beralih menjadi wadah donasi *online* bagi #OrangBaik yang ingin mewujudkan proyek sosialnya. Kitabisa memberikan kesempatan pada semua orang untuk dapat menggalang dana apabila telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh pihak kitabisa dan tidak melanggar aturan di Indonesia. Kitabisa memiliki izin PUB (Pengumpulan Uang dan Barang) dari Kemensos karena berpegang teguh pada keamanan, memiliki izin sebagai Unit Pengumpul Zakat (UPZ) berdasarkan Keputusan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 59 tahun 2019 dan sebagai bentuk transparansi, kitabisa rutin diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Kitabisa yang merupakan *social enterprise*, menetapkan biaya administrasi sebesar 5% dari total donasi terkumpul kecuali untuk kategori bencana alam dan zakat 0%. Ada 3.850.333 #OrangBaik yang telah tergabung dan ada sebanyak 63.964 galang dana yang sudah kitabisa fasilitasi. Namun dengan kesuksesan yang didapat oleh kitabisa, kitabisa masih tetap bersaing dengan platform lain yang bermunculan, sehingga penulis ingin mengetahui pendapat para pengguna kitabisa sehingga tetap bertahan menggunakan platform kitabisa [4].

1.2. Perumusan Masalah

Platform kitabisa sudah banyak diketahui dan digunakan oleh masyarakat sebagai tempat penyaluran donasi *online*, namun seiring berjalannya waktu bermunculan platform lain yang serupa, hal ini menimbulkan adanya persaingan antar platform. Sehingga faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi niat dan sikap pengguna dengan tetap menggunakan platform kitabisa dari pada platform lain.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Apakah faktor *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude towards using*, *trust*, *security*, risk berpengaruh terhadap niat dan sikap penggunaan pengguna dalam menggunakan platform kitabisa sebagai sarana penyaluran donasi?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan sikap pengguna di Yogyakarta dalam menggunakan platform kitabisa dengan model TAM.
2. Menguji secara empiris pengaruh faktor-faktor dalam model TAM pada platform kitabisa di Yogyakarta.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas bagi pengguna yang berdomisili di Yogyakarta.
2. Penelitian ini terbatas bagi pengguna yang pernah menggunakan platform kitabisa sebagai sarana penyaluran donasi.
3. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

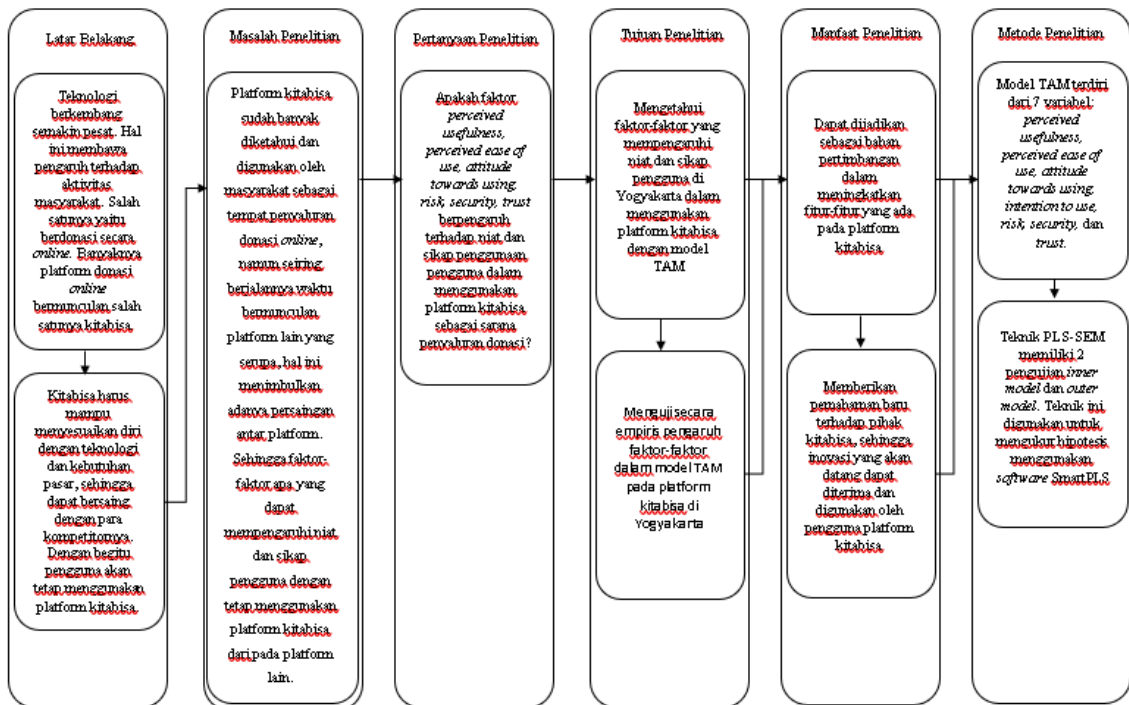
1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan fitur-fitur yang ada pada platform kitabisa.
2. Memberikan pemahaman baru terhadap pihak kitabisa, sehingga inovasi yang akan datang dapat diterima dan digunakan oleh pengguna platform kitabisa.

1.7. Bagan Keterkaitan

Berikut ini adalah bagan keterkaitan antara latar belakang, masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian yang digambarkan pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1. 1 Bagan Keterkaitan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Sebelumnya

S. Annisyah Paradhita, M. Ridwan, dan Sugianto [5] menyatakan bahwa donatur akan memilih untuk berdonasi melalui platform yang brandnya sudah dikenal dengan luas dan dapat dipercaya. Semakin banyaknya pesaing yang bermunculan maka *brand awareness* sangat membantu dalam mempengaruhi keputusan dari para donatur dalam menentukan jasa mana yang akan digunakan. Selain itu ada faktor kualitas yang merupakan sifat dan karakteristik dari sebuah jasa yang dapat memenuhi kebutuhan donatur, yang mana persepsi pada suatu kualitas dari jasa akan dijadikan dalam menentukan nilai dari jasa tersebut, sehingga kualitas dapat mempengaruhi keputusan donatur dan loyalitas terhadap sebuah jasa.

Penelitian selanjutnya oleh I.A. Aziz, Nurwahidin, dan I. Chailis [6] menyatakan bahwa donatur akan memilih untuk berdonasi melalui platform karena faktor religiusitas, efektifitas kampanye, dan inovasi platform. Serta donatur tertarik berdonasi *online* karena merupakan sebuah tren yang sedang banyak diikuti oleh masyarakat, sehingga banyak donatur yang ingin mengikuti tren tersebut dan strategi iklan pada media sosial telah berhasil menarik minat masyarakat untuk berdonasi secara *online*.

Kemudian Safira Hasna dan Irwansyah [7] menyatakan inovasi *crowdfunding* berpengaruh terhadap keputusan donatur untuk berdonasi. Dengan adanya inovasi teknologi, akan membuat semakin mudah dan cepatnya dalam melakukan aktivitas donasi. Namun platform *crowdfunding* bukan hanya sekedar platform penggalangan dana dimana kampanye pesan perlu mendapatkan perhatian khusus untuk membangun kepercayaan dan membuat masyarakat melakukan kegiatan donasi.

Lalu Insiyatun Nafidzah [8] menyatakan keterbukaan informasi memiliki pengaruh terhadap keputusan berdonasi secara *online* karena adanya transparansi atas informasi, pengetahuan dan layanan yang didapat oleh pengguna. Kepercayaan memiliki pengaruh dimana sebelum berdonasi secara *online* pengguna terlebih dahulu memiliki rasa percaya sebelum mengakses platform untuk berdonasi. Ikatan emosional memiliki pengaruh dalam mengambil keputusan untuk berdonasi *online* karena akan dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan penggunaan pada platform kitabisa.

Pada skripsi Dhimas Muhammad Zulfian [9] dalam penelitiannya bahwa persepsi keamanan berpengaruh dalam berdonasi *online* dimana jika platform donasi *online* dapat

memberi jaminan keamanan. Reputasi perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan berdonasi, dimana semakin baik reputasi perusahaan maka semakin tinggi minat masyarakat untuk melakukan donasi *online* pada platform tersebut. Tingkat religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan berdonasi dimana faktor religiusitas akan mendorong masyarakat dalam melakukan donasi serta agama memiliki peran penting dalam mempengaruhi perilaku sosial di masyarakat.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Nuraida Wahyu Ratnasari [22] dalam penelitiannya bahwa sikap berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* akuntansi, dimana pengguna yakin dengan menggunakan *software* akuntansi merupakan hal yang tepat untuk dilakukan. Norma subjektif memiliki pengaruh terhadap minat pengguna dalam menggunakan *software* akuntansi, dimana pengguna yakin adanya pengaruh dari lingkungan dan orang-orang sekitar dalam penggunaan *software* akuntansi. Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* akuntansi, dimana pengguna yakin *software* akan mudah digunakan. Kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *software* akuntansi, dimana pengguna yakin dengan menggunakannya akan meningkatkan kinerjanya. Ringkasan studi sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2. 1 Ringkasan Studi Sebelumnya

No	Penulis	Topik	Metode	Hasil
1	Annisyah Paradhita sari, dkk. (2019)	Pengaruh <i>Brand Awareness</i> , Kualitas Proyek, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Berdonasi Secara <i>Online</i> Pada Platform <i>Crowdfunding</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel independen <i>brand awareness</i> , kualitas proyek, dan kepercayaan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berdonasi pada kitabisa.

2	I.A.Aziz, dkk. (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menyalurkan Donasi Melalui Platform <i>Crowdfunding</i> Berbasis <i>Online</i>	<i>Structural Equation Modelling (SEM)</i>	Variabel religiusitas, efektifitas kampanye, dan inovasi platform berpengaruh positif, sedangkan variabel jiwa sosial memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan masyarakat untuk menyalurkan donasi melalui sistem <i>crowdfunding</i> berbasis <i>online</i> .
3	Safira Hasna dan Irwansyah (2019)	Pengaruh Inovasi <i>Crowdfunding</i> Terhadap Keputusan Berdonasi	Analisis Statistik	Inovasi <i>crowdfunding</i> berpengaruh terhadap keputusan berdonasi
4	Insiyatun Nafidzah (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara <i>Online</i> Di Kitabisa.com	Analisis Regresi Logistik	Keterbukaan informasi, kepercayaan, dan ikatan emosional memiliki pengaruh, sedangkan pengetahuan agama dan kualitas proyek tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berdonasi secara <i>online</i> pada kitabisa.com.

5	Dhimas Muhammad Zulfian (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berdonasi Secara <i>Online</i> Melalui Platform <i>Financial Technology Crowdfunding</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Partial Least Square (PLS-SEM)</i> - <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> dan <i>The Theory of Planned Behavior (TPB)</i> 	Persepsi keamanan, reputasi, tingkat religiusitas memiliki pengaruh, sedangkan kemudahan sistem, inovasi perusahaan, dan akuntabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan berdonasi.
6	Nuraida Wahyu Ratnasari (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi Dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> (Studi Kasus pada UMKM Di Kota Malang)	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Variabel sikap, norma subjektif, kemudahan penggunaan, dan manfaat mempengaruhi minat untuk menggunakan <i>software</i> akuntansi.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Crowdfunding

Menyatakan *crowdfunding* didefinisikan sebagai tempat terbuka (publik) yang menggunakan internet untuk memberikan sumber dana dalam bentuk sumbangan,

terkadang sebagai gantinya pertukaran dengan produk yang dihasilkan di masa mendatang, jasa, atau hadiah. *Crowdfunding* menggunakan teknologi web dan sistem pembayaran *online* yang ada untuk memfasilitasi transaksi antara penggalang dana dan pemberi dana [10].

Crowdfunding merupakan pendanaan yang dilakukan oleh orang banyak yang dapat digunakan oleh kepentingan sosial ataupun bisnis. *Crowdfunding* dibuat dalam platform web yang dijadikan sebagai tempat bertemunya penggalang dana dengan pemberi dana. *Crowdfunding* membuktikan bahwa sebagai alternatif mampu sukses dalam mendapatkan atau menginvestasikan uang. Pesatnya pertumbuhan *crowdfunding* didukung dengan adanya tren digital dikalangan generasi milenial. Pelanggan *online* memiliki keraguan ketika melakukan transaksi pada penyedia jasa dikarenakan pelanggan masih belum yakin apakah jasa tersebut penipuan atau tidak dengan begitu pelanggan masih lebih memilih konvensional [2].

2.2.2 Donation Crowdfunding

Menyatakan *donation crowdfunding* yaitu *crowdfunding* yang berfokus untuk donasi (sumbangan). Merupakan kegiatan penggalangan dana massal yang akan disumbangkan pada individu yang membutuhkan dengan tujuan tertentu antara lain sosial, kesehatan, pendidikan, usaha kreatif. Dengan adanya *donation crowdfunding* menawarkan kemudahan yakni mencakup seluruh penjuru tanah air dengan biaya publikasi yang murah, serta dapat dengan cepat memperoleh donasi yang dibutuhkan apabila reputasi dari platform yang digunakan aman dan dapat dipercaya [11].

Donation crowdfunding adalah salah satu jenis penggalangan dana yang didasari oleh kepedulian terhadap sesama manusia lainnya, kedermawanan, dan sokongan dimana tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah mencari sumbangan untuk suatu hal tertentu. Di dalam konsep *crowdfunding* ini para donatur memberikan donasinya terhadap suatu proyek atau kegiatan tanpa memiliki ekspektasi pengembalian dana yang telah didonasikan sebelumnya [9].

2.2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

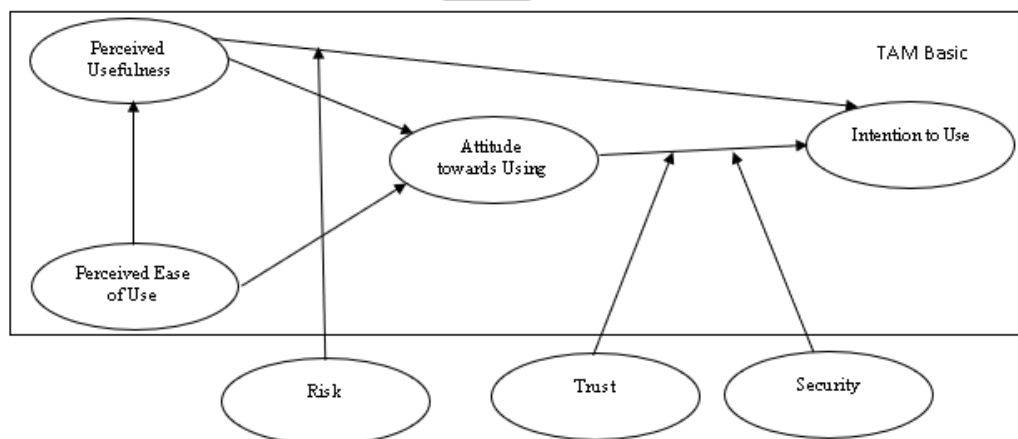
Teori yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen [12], TAM adalah model yang mengadopsi *theory of reasoned*. TAM merupakan model yang mengaitkan antara keyakinan dengan sikap dan perilaku individual terhadap penerimaan teknologi. TAM

kemudian digunakan untuk menerangkan perilaku penerima individu terhadap teknologi informasi yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah penentu utama penggunaan teknologi. TAM dijadikan sebagai model yang kuat untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan individu terhadap teknologi.

TAM memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM mengadopsi rantai sebab akibat dari keyakinan, niat, perilaku dan sikap yang dikemukakan oleh Fishben dan Ajzen yang dikenal menjadi *Theory of Reasoned Action* (TRA). Berdasarkan keyakinan individu dapat membentuk sikap terhadap suatu objek didasari dengan niat untuk menentukan perilaku terhadap objek tersebut [13].

TAM terdiri dari empat variabel atau faktor yang dapat memprediksi penerimaan sebuah teknologi yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan), *perceived ease of use* (persepsi kemudahan), *attitude towards using* (sikap penggunaan), dan *intention to use* (niat penggunaan). Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi sikap penggunaan individu terhadap penggunaan teknologi. Adanya peningkatan pada persepsi kemudahan akan mempengaruhi persepsi kegunaan karena sebuah teknologi yang mudah digunakan tidak memerlukan waktu lama untuk dipelajari individu sehingga memiliki kesempatan mengerjakan hal lain. TAM memfokuskan terhadap sikap penggunaan teknologi oleh pengguna dengan mengembangkan berdasarkan persepsi kegunaan dan kemudahan dalam penggunaan teknologi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pengguna dan penggunaan berdasarkan persepsi kegunaan dan kemudahan teknologi [22].

Berikut adalah gambar TAM yang telah ditambahkan tiga variabel moderasi [14].



Gambar 2. 1 Model TAM dengan 'Risk-Security-Trust' as moderator

